

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X-2 SMA NEGERI 1 PEUSANGAN SELATAN PADA POKOK BAHASAN SIKLUS HIDROLOGI

Cucut Satria Barona^{1*)}

¹Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Almuslim, Bireuen

*)Email: cucutsbarona@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan media gambar merupakan salah satu cara belajar mengajar yang dapat membangkitkan motivasi dan keaktifan siswa pada pokok bahasan siklus hidrologi. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Peusangan Selatan pada kelas X tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Peusangan Selatan pada pokok bahasan siklus hidrologi. Penelitian ini melibatkan 38 siswa terdiri dari : dua kelas yaitu kelas X-2 sebanyak 19 orang yang diajarkan dengan menggunakan media gambar dan kelas X-1 sebanyak 19 orang yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar. Data yang didapat berupa nilai tes yang diberikan setelah pembelajaran selesai dilakukan. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan statistik student (uji-t) yang menggunakan uji pihak kanan. Diperoleh $t_{hitung} = 2,34$, t_{tabel} dengan $(\alpha) = 0,05$ dan $dk = 78$ adalah $1,66$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,34 > 1,66$, maka H_0 ditolak yang berarti H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan media gambar lebih baik dari pada hasil belajar yang diajarkan tanpa media gambar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Peusangan Selatan.

Kata Kunci : Media Gambar, Hasil Belajar, dan Siklus Hidrologi.

1. PENDAHULUAN

Pencapaian prestasi yang baik bagi siswa dapat dipengaruhi oleh media yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Anitah (2010:4) mengemukakan media atau medium merupakan segala sesuatu yang terletak di tengah dalam bentuk jentang, atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dua pihak atau dua hal. Kemudian lebih lanjut Arsyad (2007:7) mengungkapkan secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Guru harus mampu menerapkan berbagai macam media mengajar yang bervariasi, yang harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa saat proses belajar mengajar berlangsung. Penggunaan media secara bervariasi tersebut membuat pembelajaran lebih disukai para siswa dan sebaliknya, guru yang hanya menguasai satu media saja pelajarannya akan membosankan para siswa.

Alipandie (2003:7) menyatakan bahwa: "Cara mengajar yang mempergunakan teknik berbagai jenis dan dilaksanakan secara tepat, akurat dengan penuh pengertian oleh guru, akan memperbesar minat belajar pada siswa dan karena itu pula akan mempertinggi hasil belajar mereka". Dengan demikian jelas bahwa pencapaian prestasi

yang memuaskan dapat dipengaruhi oleh media mengajar yang digunakan guru. Semakin sesuai media yang digunakan guru dengan keadaan siswa, akan semakin baik hasil belajar yang mereka capai pada setiap pelajaran di sekolah. Namun terdapat pula siswa yang prestasi belajarnya selalu rendah walaupun para guru telah menerapkan berbagai macam media secara bervariasi. Hal ini mungkin saja terjadi, sebab yang mempengaruhi prestasi belajar siswa bukan hanya ditentukan oleh faktor media saja, tetapi sangat banyak faktor lain. Slameto (2001: 56) mengatakan bahwa: "Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu".

Mengingat media mengajar yang digunakan guru besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap masalah ini. Berhubungan media mengajar yang dapat diterapkan dalam pengajaran Geografi sangat banyak macamnya, maka dalam hal ini penulis membatasinya kepada media gambar sebagai media yang paling banyak digunakan guru yang dapat mengaktifkan para siswa dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Peusangan Selatan pada pokok bahasan siklus hidrologi?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Peusangan Selatan pada pokok bahasan siklus hidrologi.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain eksperimen semu (Quasi Eksperimen).

Populasi penelitian yaitu seluruh peserta didik SMAN 1 Peusangan Selatan pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Sedangkan sampel penelitian peserta didik kelas X sebanyak dua kelas berdasarkan skor nilai rata-rata UAS.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 : Hasil belajar siswa menggunakan media gambar sama dengan yang tidak menggunakan media gambar pada pokok bahasan siklus hidrologi di SMA Negeri 1 Peusangan Selatan.
- H_1 : Hasil belajar siswa menggunakan media gambar lebih baik dari pada yang tidak menggunakan media gambar pada pokok bahasan siklus hidrologi di SMA Negeri 1 Peusangan Selatan.

3. HASIL PENELITIAN

Hasil dikumpulkan oleh penulis berupa nilai tes dari kedua kelas, yaitu kelas X-1 (kelas Kontrol) dan kelas X-2 (Kelas Eksperimen). Berdasarkan hasil tes terlihat bahwa nilai rata-rata, varians dan simpangan baku kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 83,31 sedangkan kelas kontrol sebesar 80,52, nilai varians kelas eksperimen sebesar 52,83 sedangkan kelas kontrol sebesar 32,65, dan nilai simpangan baku kelas eksperimen sebesar 7,26 sedangkan kelas kontrol sebesar 5,71.

Uji homogenitas adalah uji kesamaan dua varians yang digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Menurut Sudjana (2001:86) langkah-langkah untuk menguji homogenitas yaitu: (1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil, sehingga

diperoleh nilai F_{hitung} diperoleh 1,618. (2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus: dk pembilang : $n - 1 = 19 - 1 = 18$. dk penyebut : $n - 1 = 19 - 1 = 18$. Dengan taraf signifikan (α) = 0,05 maka diperoleh $F_{tabel} = 1,69$. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,34 < 1,69$. Dapat dipahami bahwa data siswa yang diajarkan dengan menggunakan media gambar dan data siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar adalah homogen.

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Adapun kenormalan sampel melalui data, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Daftar Uji Normalitas Sebaran Data/ Nilai Tes Siswa yang Diajarkan Dengan Menggunakan Media Gambar (X-2).

Interval	Batas kelas	Z-score	Luas kurva normal	Luas tiap kelas interval	E_i	O_i
70 – 74	69.5	-2.05	0.0202	0.0716	2.5776	2
	74.5	-1.33	0.0918			
75 – 79	79.5	-0.61	0.2709	0.1791	6.4476	5
	84.5	0.11	0.0438			
80 – 84	89.5	0.83	0.2967	0.2271	8.1756	4
	94.5	1.55	0.4394			
85 – 89				0.2529	9.1044	2
90 – 94				0.1427	5.1372	6

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh $\chi^2_{hitung} = 3,77$. Pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan banyak kelas 5 sehingga dk = 5 – 3 = 2, diperoleh χ^2_{tabel} adalah 3,77. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $3,77 < 7,815$ maka dapat dimengerti bahwa data tes kelas yang diajarkan dengan menggunakan media gambar kelas X-2 SMA Negeri 1 Peusangan Selatan berdistribusi normal.

Tabel 2 Daftar Uji Normalitas Sebaran Data/ Nilai Tes Siswa yang Diajarkan Tanpa Menggunakan Media Gambar (X-1).

Interval	Batas kelas	Z-score	Luas kurva normal	Luas tiap kelas interval	E_i	O_i
70 – 73	69.5	-1.84	0.0329	0.0922	3.4114	2
	73.5	-1.15	0.1251			
74 – 77	77.5	-0.46	0.3228	0.1977	7.3149	4
	81.5	0.23	0.091			
78 – 81	85.5	0.93	0.3238	0.2318	8.5766	4
	89.5	1.62	0.4474			
82 – 85				0.2328	8.6136	5
86 – 89				0.1236	4.5732	4

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh

$\chi^2_{hitung} = 6,57$. Pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan banyak kelas 5 sehingga $dk = 5 - 3 = 2$, diperoleh χ^2_{tabel} adalah 7,815. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $6,57 < 7,815$ maka dapat disimpulkan bahwa data tes kelas yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar kelas X-1 SMA Negeri 1 Peusangan Selatan berdistribusi normal.

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media gambar dan tanpa media gambar dalam mata pelajaran geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Peusangan Selatan, maka data yang telah dikumpulkan melalui tes perlu diuji dengan menggunakan statistik student uji satu pihak.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas diperoleh $\bar{x}_1 = 83,31$, $\bar{x}_2 = 80,52$, $S_1^2 = 53,83$, $S_2^2 = 32,65$, $S_1 = 7,26$, $S_2 = 5,71$, $n_1 = 19$ dan $n_2 = 19$. Sebelum mencari t_{hitung} , terlebih dahulu ditentukan standar deviasi (simpangan baku) gabungan yaitu:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(19 - 1) 53,83 + (19 - 1) 32,65}{19 + 19 - 2}$$

$$= \frac{3205,02}{36}$$

$$S^2 = 43,24$$

$$S = \sqrt{43,24}$$

$$S = 6,57$$

Sehingga dapat dihitung nilai t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{83,31 - 80,52}{6,57 \sqrt{\frac{1}{19} + \frac{1}{19}}}$$

$$t = \frac{2,79}{1,43}$$

$$t = 1,95$$

Dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 19 + 19 - 2 = 36$ dan (α) = 0,05. Dari daftar distribusi diperoleh

$t_{tabel} = 1,66$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,95 > 1,66$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa prestasi belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media gambar lebih baik dari pada tanpa menggunakan media gambar pada SMA Negeri 1 Peusangan Selatan kelas X.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan media gambar lebih baik prestasinya dari pada siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar, minat dan kemauan belajar dari siswa lebih baik dan siswa akan merasa senang sehingga mereka selalu termotivasi, dengan demikian prestasi belajarnya menjadi lebih baik atau meningkat, sebab mereka mencari/ aktif dalam mencari tahu apa-apa yang masih belum dapat dimengerti atau dipahami.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil pengolahan data dan tinjauan terhadap hipotesis, ternyata hipotesis alternatif (H_a) diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,95 > 1,66$ yaitu prestasi belajar yang diajarkan dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Peusangan Selatan lebih baik daripada tanpa menggunakan media gambar.
2. Dari hasil tes yang dilakukan nilai rata-rata kelas yang diajarkan dengan menggunakan media gambar (83,31) lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar (80,52) pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Peusangan Selatan.

Saran

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan seiring dengan penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada guru geografi, agar dalam proses belajar mengajar untuk menggunakan media gambar bagi siswa dalam menyajikan materi gambar, agar siswa dapat termotivasi dan aktif dalam belajar geografi pada pokok bahasan siklus hidrologi.
2. Diharapkan kepada para pembaca terutama yang berprofesi sebagai guru geografi agar menjadikan penelitian ini sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipandie, Imansyah. (2003). *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Anitah, Sri. (2010). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arsyad, Azhar. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2001). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2001) *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Penulis:**Cucut Satria Barona**

Memperoleh gelar sarjana dari Prodi Pendidikan Geografi Universitas Almuslim. Magister Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia. Saat ini bekerja sebagai dosen pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim

